

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 126 ibu hamil di Puskesmas Jatirokeh, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 42,9% responden memiliki riwayat hipertensi, sedangkan 57,1% lainnya tidak memiliki riwayat tersebut.
2. Sebagian besar ibu hamil memiliki IMT dalam kategori normal (63,8%), namun masih terdapat 36,2% responden dengan IMT di luar batas normal, baik terlalu rendah maupun berlebih.
3. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia ($p = 0,000$). Ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi memiliki peluang *23,5 kali lebih besar* untuk mengalami preeklampsia dibandingkan dengan yang tidak memiliki riwayat hipertensi.
4. Terdapat pula hubungan yang sangat signifikan antara IMT berisiko dengan kejadian preeklampsia ($p = 0,000$). Ibu hamil dengan IMT berisiko memiliki kemungkinan sekitar *37,8 kali lebih besar* untuk mengalami preeklampsia dibandingkan dengan mereka yang memiliki IMT normal.

B. Saran

1. Untuk Ibu

Ibu hamil diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pemeriksaan kehamilan secara rutin (minimal enam kali selama masa kehamilan), serta memperhatikan asupan gizi seimbang dan pengendalian berat badan. Bagi yang memiliki riwayat hipertensi, penting untuk mematuhi anjuran medis dan menjaga gaya hidup sehat guna menurunkan risiko preeklampsia.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan dan dokter, meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi maupun IMT di luar batas normal. Kegiatan seperti skrining tekanan darah secara berkala, pemantauan berat badan ideal, serta edukasi mengenai gaya hidup sehat selama kehamilan dapat dilakukan sejak kunjungan antenatal pertama (K1) untuk mencegah komplikasi seperti preeklampsia.

3. Bagi Puskesmas Jatirokeh

Puskesmas dapat mengembangkan program pemantauan risiko preeklampsia berbasis komunitas, seperti kelas ibu hamil yang lebih terfokus pada edukasi mengenai faktor risiko hipertensi dan pengelolaan berat badan. Selain itu, puskesmas dapat menyusun sistem rujukan dini bagi ibu hamil dengan risiko tinggi untuk penanganan lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak variabel prediktor, seperti riwayat keluarga, tingkat stres, konsumsi garam, dan aktivitas fisik, serta dilakukan di beberapa lokasi berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan dapat digeneralisasikan. Penelitian longitudinal juga dapat menjadi pendekatan lanjutan guna memahami dinamika perkembangan risiko preeklampsia dari awal kehamilan hingga persalinan.